

ABSTRACT

Background: As a Regional Technical Institution of Jambi City and a secondary or second-level referral center in Jambi City, the implementation of the use of SISROUTE at H. Abdul Manap Hospital shows that the hospital often makes outbound referrals rather than being referral recipients and there are still many referral rejections at the hospital. This study aims to analyze the implementation of the use of the Integrated Referral System (SISROUTE) at H. Abdul Manap Hospital in 2024.

Methods: This research is a qualitative research with an analytical phenomenological approach. Data analysis uses an inductive thematic analysis approach with the Manual Data Analysis Procedure (MDAP) method.

Results: The implementation of the Integrated Referral Information System (SISROUTE) at H. Abdul Manap Hospital, Jambi City has shown quite good results. In terms of HR, SISROUTE users are administrative staff in the front office who learn how to use SISROUTE by self-taught. In terms of organization, coordination, and internal supervision carried out by H. Abdul Manap Hospital in Jambi City have been quite good in the use of SISROUTE, supported by policies such as SPO SISROUTE and the Decree of the Director of Hospital regarding the appointment of the SISROUTE implementation team. However, there is no more comprehensive policy regarding training, maintenance, and funding. Meanwhile, several aspects of technology such as the integration of instant messaging features and complaint features still need to be improved. Despite some technical and operational constraints, in general, the system has managed to simplify the user workflow and patient referral process.

Conclusion: The implementation of SISROUTE at H. Abdul Manap Hospital has been going well, but it still needs stronger policy support and further feature development to achieve its maximum potential.

Keywords: Analysis, Implementation, Integrated Referral System, SISROUTE

ABSTRAK

Latar Belakang: Sebagai Lembaga Teknis Daerah Kota Jambi dan pusat rujukan sekunder atau tingkat kedua di Kota Jambi, pada implementasi penggunaan SISROUTE di RSUD H. Abdul Manap menunjukkan bahwa rumah sakit tersebut lebih sering melakukan rujukan keluar daripada menjadi penerima rujukan serta masih banyaknya penolakan rujukan di rumah sakit tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi penggunaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISROUTE) di RSUD H. Abdul Manap Tahun 2024.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi analitik. Analisis data menggunakan pendekatan analisis tematik induktif dengan metode *Manual Data Analysis Procedure* (MDAP).

Hasil: Implementasi Sistem Informasi Rujukan Terintegrasi (SISROUTE) di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Pada aspek SDM, yang menjadi pengguna SISROUTE merupakan staf administrasi pada bagian *front office* yang mempelajari penggunaan SISROUTE secara otodidak. Pada aspek organisasi, koordinasi dan pengawasan internal yang dilakukan RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi sudah cukup baik dalam penggunaan SISROUTE, dengan didukung dengan kebijakan seperti SPO SISROUTE dan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit terkait penunjukkan tim pelaksana SISROUTE. Namun belum ada kebijakan yang lebih komprehensif terkait pelatihan, pemeliharaan, dan pendanaan. Sementara itu, pada beberapa aspek teknologi seperti integrasi fitur pesan instan dan fitur pengaduan masih perlu ditingkatkan. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis dan operasional, secara umum sistem ini telah berhasil menyederhanakan alur kerja pengguna dan proses rujukan pasien.

Kesimpulan: Implementasi SISROUTE di RSUD H. Abdul Manap telah berjalan dengan baik, namun masih membutuhkan dukungan kebijakan yang lebih kuat dan pengembangan fitur lebih lanjut untuk mencapai potensi maksimalnya.

Kata Kunci: Analisis, Implementasi, Sistem Rujukan Terintegrasi, SISROUTE